

RINGKASAN

Lingga Iswara P. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya Malang, Agustus 2012. *Studi Evaluasi Kinerja Operasional Terminal Hamid Rusdi Kota Malang*; Dosen Pembimbing: Ir. Ludfi Djakfar, MSCE., Ph.D. dan Asril Kurniadi ST., MT.

Terminal merupakan sebuah titik simpul jaringan perjalanan rute angkutan umum yang berfungsi sebagai zona memuat dan menurunkan orang dan/ barang serta sebagai tempat kedatangan dan pemberangkatan angkutan umum. Sesuai dengan fungsi pokok terminal tersebut, penyelenggaraan operasional terminal berperan dalam menunjang jasa pelayanan transportasi dengan tingkat kebutuhan lalu lintas yang efektif dan efisien dalam waktu dan pergerakannya yang berkorelasi dengan optimalisasi kinerja terminal.

Terminal Hamid Rusdi yang terletak di Kecamatan Kedungkandang Kota Malang mulai beroperasi sejak Agustus 2009 merupakan pengganti dari terminal Gadang. Relokasi Terminal Gadang ke Terminal Hamid Rusdi merupakan bagian dari pengaturan sistem transportasi di Kota Malang yang lebih komprehensif dengan tujuan dapat memwadahi dan memfasilitasi pergerakan transportasi angkutan umum di kota Malang terutama angkota, angkudes, bus dan MPU.

Namun sungguh disayangkan, karena akses jalan menuju lokasi terminal yang dirasa cukup jauh dari jalan arteri kota Malang (Jl. Kolonel Sugiono) sehingga banyak angkutan umum (angkota, angkudes, MPU dan bus) yang kurang memanfaatkan kinerja Terminal. Hal ini menjadikan fungsi operasional terminal Hamid Rusdi kurang maksimal seperti hal kriteria terminal tipe B.

Oleh karena itu perlu dilakukan suatu studi penelitian yang bertujuan untuk : (i) mengetahui bagaimana karakteristik pengguna angkutan umum (penumpang dan sopir) di Terminal Hamid Rusdi; (ii) mengetahui bagaimana kinerja operasional pada Terminal Angkutan Kota, angkudes, bus serta MPU di Terminal Hamid Rusdi serta; (iii) mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kurang berfungsi maksimalnya Terminal Hamid Rusdi Kota Malang sebagai salah satu titik simpul pergerakan Angkota, angkudes, bus dan MPU (L300 dan Isuzu Bison) di Kota Malang.

Metode penelitian yang pertama dilakukan dengan jalan melakukan survey pendahuluan guna mengetahui volume angkutan umum yang melakukan transit baik di dalam maupun di luar Terminal Hamid Rusdi, dilanjutkan dengan pengolahan data survey untuk mengetahui jam puncak dan kebutuhan area parkir dalam terminal. Selain itu dalam penelitian studi ini juga menggunakan penelitian deskriptif kualitatif untuk mengetahui kinerja operasional Terminal Hamid Rusdi dan karakteristik pengguna angkutan umum dengan rute Terminal Hamid Rusdi.

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja operasional Terminal Hamid Rusdi kurang maksimal. Hal ini diketahui dari hasil survey dan juga wawancara, dimana dari hasil survey menunjukkan pergerakan angkutan umum yang masuk ke dalam (transit) Terminal Hamid Rusdi sangat sedikit. Hal ini berbanding signifikan dengan pergerakan angkutan umum yang melakukan transit di luar Terminal Hamid Rusdi (lampiran).

Selain itu, data hasil wawancara menunjukkan banyak pengguna angkutan umum yang enggan memasuki terminal hamid rusdi dan lebih memilih melakukan transit di terminal bayangan (sekitar perempatan Gadang). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti, lokasi terminal yang terlalu jauh dari akses jalan utama (Jl. Kolonel Sugiono), akses jalan menuju terminal yang selalu macet karena keberadaan

pasar Gadang dan aktifitasnya sehingga dinilai kurang efisien dalam waktu serta kurang adanya pengawasan petugas terminal terhadap pergerakan angkutan umum di luar Terminal Hamid Rusdi.

Guna menggali pemecahan masalah kinerja operasional Terminal Hamid Rusdi perlu dilakukan analisis SWOT sehingga dapat dilakukan strategi-strategi yang tepat dalam usaha mengoptimalkan kinerja operasional dari Terminal Hamid Rusdi.

Kata Kunci : *Terminal, Kinerja Operasional Terminal, pergerakan angkutan umum, Karakteristik pengguna angkutan umum.*

